

ABSTRAK

Penelitian dengan judul “Penafsiran Kata *Halaka* dalam Al-Qur’an: Sebuah Kajian Tafsir Tematik” ini ditulis oleh Ikfi Khafidhotul Khikmah, NIM: 126301201019, Pembimbing Dr. Salamah Noorhidayati, M.Ag.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penjelasan bahwa al-Qur’an adalah sebaik-baik petunjuk pada kebenaran dan dengan berpedoman padanya manusia dapat mengambil pengajaran maupun peringatan sebagai rambu-rambu dalam bertindak dan menuju tercapainya cita-cita kehidupan yang bahagia dan bermanfaat. Bagi mereka yang beriman dan berbuat kebaikan Allah janjikan kenikmatan dan akhir yang baik. Adapun balasan siksa yang pedih dan kebinasaan juga telah Allah janjikan bagi mereka yang ingkar dan mengabaikan peringatan-Nya. Dalam al-Qur’an Allah dengan jelas menyebutkan larangan menyembah selain kepada-Nya sebab segala sesuatu dalam kehidupan ini tidak ada yang kekal, semua akan binasa kecuali *Dzat-Nya* dan hanya kepada-Nya lah manusia akan dikembalikan (*Qs. Al-Qasas/28: 88*). Berbagai contoh akhir kehidupan yang buruk berupa pembinasaaan telah banyak Allah terangkan dalam berbagai kisah umat-umat terdahulu seperti ‘Ad, Samud, Qarun, Fir’aun dan Negeri Sodom. Dari keterangan tersebut maka kemudian penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai penafsiran kata *halaka* yang banyak digunakan dalam penyebutan kisah pembinasaaan al-Qur’an secara tematik. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan berbasis pada penggunaan data-data kepustakaan (*library research*). Adapun metode yang dipakai adalah metode *maudu’i* atau tematik dengan cara mengumpulkan data, mengkaji dan menelaah, mengolah data lalu memaparkan hasil penjelasan dan pemahaman mengenai term *halaka* dan derivasinya dalam al-Qur’an, bagaimana *‘Ibrah* yang dapat diambil dari hasil penafsiran ayat tersebut dan bagaimana relevansi penafsiran dalam kehidupan umat di masa kontemporer. Dalam penelitian ini terdapat 2 sumber data yang dipakai, yakni sumber primer berupa Al-Qur’an dan beberapa kitab tafsir seperti Ibnu Katsir, Al-Azhar dan Al-Misbah. Sedangkan untuk sumber sekundernya referensi diambil dari berbagai buku, skripsi, jurnal, artikel maupun literatur lain yang terkait dengan tema penelitian. Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa dalam al-Qur’an term *halaka* memiliki makna dasar “mati” dan “binasa” dan digunakan untuk menyebutkan kematian maupun pembinasaaan baik yang terjadi pada individu, suatu golongan atau umat dan penduduk negeri. Adapun fenomena pembinasaaan yang digambarkan melalui ayat-ayat *halaka* berbeda-beda tergantung pada penyebab dan objeknya. Adanya beragam bentuk pembinasaaan pada generasi terdahulu merupakan bentuk bukti janji ancaman Allah itu berlaku bagi siapa saja yang mengingkari-Nya dan mendustakan agama-Nya, dan hal itu juga akan berlaku bagi umat-umat setelahnya sebagai pelajaran dan peringatan agar manusia berhati-hati dalam kehidupannya dan tidak mengulangi perbuatan yang dapat mendatangkan murka Allah sehingga mengakibatkan kebinasaan.

Kata Kunci: *Halaka, Binasa, Hancur, Tafsir Tematik, Al-Qur’an*

ABSTRACT

The Research with entitled "Interpretation of the Word *Halaka* in the Qur'an: A Thematic Interpretation Study" was written by Ikfi Khafidhotul Khikmah, NIM: 126301201019, Supervisor Dr. Salamah Noorhidayati, M.Ag.

This research is motivated by the statement that the Qur'an is the best guide to the truth and being guided by that, humans can take various teachings and warnings as signs in acting and towards achieving the ideals of a happy and useful life. For those who believe and do good, Allah promises pleasure and a good end. As for the painful punishment and destruction, Allah has also explained for those who disbelieve and ignore His warnings. In the Qur'an Allah clearly states the prohibition of worshiping other than Him because everything in this life is eternal, all will perish except His Essence and only to Him will humans be returned (Qs. Al-Qasas/28: 88). Many examples of bad end of life in the form of destruction have been explained by Allah in various stories of previous people such as 'Ad, Samud, Qarun, Fir'aun and the Land of Sodom. From this information, the author is then interested in studying more deeply the interpretation of the word *halaka* which is widely used in the mention of the story of the destruction of the Qur'an thematically. This research is a qualitative study based on the use of library research. The method used is the *mauḍu'i* or thematic method by collecting data, reviewing and analyzing, processing data and then presenting the results of the explanation and understanding of the term *halaka* and its derivations in the Qur'an, how *'Ibrah* can be taken from the results of the interpretation of the verse and how the relevance of interpretation in the lives of people in contemporary times. In this study there are 2 sources of data used, namely primary sources in the form of the Qur'an and several books of interpretation such as Ibn Katsir, Al-Azhar and Al-Misbah. As for the secondary sources, references are taken from various books, theses, journals, articles and other literature related to the research theme. From this research, it is found that in the Qur'an the term of *halaka* has the basic meaning of "death" and "perish" and is used to mention death and destruction both that occurs in individuals, a group or people and the inhabitants of the country. The phenomenon of destruction described through the verses of *halaka* varies depending on the cause and object. The existence of various forms of destruction in previous generations is a form of proof that the promise of Allah's threat applies to anyone who denies Him and denies His religion, and it will also apply to the people afterwards as a lesson and warning so that humans are careful in their lives and do not repeat actions that can bring Allah's wrath so that it results in destruction.

Keywords: *Halaka*, Perish, Destruction, Thematic Study, al-Qur'an

خلاصة

البحث بعنوان "تفسير لفظة هلك في القرآن الكريم: دراسة تفسير موضوعي"، تأليف: اكفي حفظة الحكمة نيم
المشرف در. سلامة نور هدايتي، ماجستير، 126301201019،

من والدافع إلى هذا البحث هو أن القرآن الكريم هو خير هادٍ إلى الحق والاهتداء بهديه، ويمكن للإنسان أن يتخذ مختلف التعاليم والإنذارات علامات في العمل والوصول إلى المثل العليا للحياة السعيدة النافعة. أما الذين آمنوا وعملوا الصالحات فإن الله يعدهم بالسعادة وحسن الخاتمة. أما العذاب الأليم والهلاك فقد بيّن الله تعالى لمن كفروا وتجاهلوا إنذاراته. وقد بيّن الله تعالى في القرآن الكريم تحريم عبادة غير الله تعالى لأن كل شيء في هذه الحياة الدنيا فان، وكل شيء هالك إلا ذاته وإليه وحده يرجع الناس. ق. القصص، 28: 88. وقد ذكر الله تعالى أمثلة كثيرة لسوء الخاتمة في صورة هلاك في قصص السابقين كعاد وثمود وقارون وقارون وفِرْعَوْن وأرض سدوم. ومن هذه المعلومات فإن المؤلف يهتم بعد ذلك بدراسة أعمق لتفسير كلمة هلاك التي كثر استعمالها في ذكر قصة هلاك القرآن من الناحية الموضوعي. هذا البحث عبارة عن دراسة نوعية تعتمد على استخدام البحث المكتبي. والمنهج المتبع هو المنهج الموسوع أو المنهج الموضوعي من خلال جمع البيانات ومراجعتها وتحليلها ومعالجة البيانات ثم عرض نتائج تفسير وفهم مصطلح الحكمة واشتقاقاته في القرآن، وكيف يمكن أخذ العبرة من نتائج تفسير الآية ومدى صلة التفسير بحياة الناس في العصر الحاضر. وقد استخدمت في هذه الدراسة مصدرين من مصادر البيانات، وهما المصادر الأولية المتمثلة في القرآن الكريم والعديد من كتب التفسير كابن كثير والأزهار والمصباح. أما المصادر الثانوية فقد تم أخذ المراجع من مختلف الكتب والرسائل الجامعية والمجلات والمقالات وغيرها من المؤلفات ذات "الصلة بموضوع البحث. ومن هذا البحث يتبين لنا أن لفظ هلك في القرآن الكريم له معنى أساسي هو "الموت و"الهلاك" ويستخدم لذكر الموت والهلاك على السواء الذي يقع في الأفراد أو الجماعة أو القوم أو سكان البلاد وتختلف ظاهرة الهلاك الموصوفة من خلال آيات الحاققة باختلاف السبب والموضوع. ووجود أنواع من الهلاك في الأمم السابقة دليل على أن وعيد الله ينطبق على من يكذب ويكذب بدينه وينطبق على الناس من بعد عبرة وعظة ليحذر الإنسان في حياته ولا يكرّر ما يوجب غضب الله فيكون سببا للهلاك

الكلمات المفتاحية: آيات هلك، يهلكون، تفسير موضوعي، القرآن الكريم